

**GAMBARAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA
SELAMA HAMIL DI POS KESEHATAN DESA PUNDUNGREJO
TAWANGSARI SUKOHARJO
TAHUN 2013**

Oleh

¹⁾Pipit Safitri ²⁾Siti Maesaroh

Mahasiswa, Dosen Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

Perawatan payudara perlu dipersiapkan sejak kehamilan karena untuk menyiapkan diri ketika memberikan air susu ibu (ASI) untuk bayinya dan untuk menyiapkan puting susu sebelum menyusui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawangsari Sukoharjo Tahun 2013.

Metode yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil dengan teknik subjek penelitian sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sejumlah 23 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Menggunakan analisis data univariat.

Hasil penelitian : Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawangsari Sukoharjo Tahun 2013 mayoritas sikap responden baik. Karakteristik responden menunjukkan, mayoritas responden umur 21-34 tahun sebanyak 20 orang (87%), mayoritas responden berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu SLTA sebanyak 12 orang (52,2%), mayoritas responden berdasarkan karakteristik gravida yaitu multigravida sebanyak 15 orang (65,2%), dan mayoritas responden sumber informasinya diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang responden (73,9%). Sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawangsari Sukoharjo Tahun 2013 berdasarkan karakteristik responden meliputi : mayoritas umur 21-34 tahun dengan sikap baik, mayoritas pendidikan SLTA dengan sikap baik, mayoritas multigravida dengan sikap baik, dan mayoritas informasi dari tenaga kesehatan dengan sikap baik sumber informasi yang diperoleh.

Simpulan : dari penelitian ini didapatkan gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil mayoritas mempunyai sikap baik sebanyak 13 responden (56,5%).

KATA KUNCI : Sikap, Ibu hamil, perawatan payudara selama hamil

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Selama kehamilan tubuh mempersiapkan payudara untuk memproduksi ASI. Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal, yang akan menjadi sumber nutrisi utama bagi bayi, karena itu jauh sebelumnya harus sudah dilakukan perawatan.⁴

Ketika wanita sedang hamil banyak yang perlu dipersiapkan selain untuk kelahiran dan selama menyusui, perawatan payudara juga perlu dipersiapkan sejak kehamilan karena untuk menyiapkan diri ketika memberikan air susu ibu (ASI) untuk bayinya dan untuk menyiapkan puting susu sebelum menyusui. Ibu hamil harus mengetahui cara merawat payudara selama hamil, karena selain bermanfaat untuk memproduksi ASI secara optimal, ibu juga dapat mengetahui secara dini permasalahan pada payudaranya. Hal ini merupakan salah satu yang perlu dilakukan selama kehamilan.²

Persiapan psikologi ibu untuk menyusui pada saat kehamilan penting, karena keputusan atau sikap ibu yang positif harus sudah ada pada saat kehamilan atau jauh sebelum masa kehamilan. Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting misalnya suami ataupun keluarga sebagai persiapan psikologi tersebut. Melakukan perawatan payudara selama kehamilan penting untuk mempersiapkan payudara dan puting susu ibu agar dapat memproduksi ASI secara optimal demi memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan dapat juga mengantisipasi permasalahan yang mungkin dapat timbul sehingga menghambat dalam proses menyusui sehingga ibu dapat melakukan upaya untuk mengatasinya.⁵

Seorang ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara dengan baik dan hanya melakukan perawatan menjelang melahirkan atau setelah melahirkan maka sering dijumpai masalah-masalah yang akan merugikan ibu dan bayi, diantaranya ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol, produksi ASI sedikit, infeksi pada payudara dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut bisa dicegah dengan melakukan perawatan payudara. Sikap ibu hamil yang positif dalam merawat payudaranya selama hamil maka ia dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya.⁶Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo bulan Desember tahun 2012 menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif sekitar 61,55%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo bulan Desember tahun 2012 menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 50%.⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013. “

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 ?”.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013. Tujuan Khususnya adalah (a) Mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil meliputi umur, tingkat pendidikan, gravida dan sumber informasi di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 dan (b) Mengetahui gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil berdasarkan karakteristik responden di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.²² Pendekatan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *deskriptif* untuk menggambarkan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil.

3. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Gambaran Sikap Ibu hamil Tentang Perawatan Payudara Selama hamil

Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala pengukuran
sikap ibu hamil tentang perawatan payudara	Respon tertutup ibu hamil untuk kecenderungan bertindak melakukan atau tidak melakukan perawatan payudara selama hamil meliputi: 1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan perawatan payudara 3. Manfaat perawatan payudara 4. Prinsip perawatan payudara 5. Waktu pelaksanaan perawatan payudara 6. Persiapan alat dan bahan 7. Masalah jika tidak melakukan perawatan payudara 8. Indikasi perawatan payudara 9. Cara perawatan payudara normal 10. Cara perawatan puting susu datar	1. Baik (100-132) 2. Cukup (67-99) 3. Kurang (33-66)	Kuesioner	Ordinal
karakteristik Responden				
Umur	Jumlah tahun yang dihabiskan sejak kelahiran sampai ulang tahun terakhir.	a. ≤ 20 tahun b. 21-34 tahun c. ≥ 35 tahun	Kuesioner	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang terakhir berdasarkan ijazah yang diterima	a. SD b. SMP c. SMA d. PT (Perguruan Tinggi)	Kuesioner	Ordinal
Gravida	Jumlah kehamilan yang pernah dialami	a. Primigravida (hamil pertama kali) b. Multigravida ($\geq 2,3,4x$ hamil) c. Grandemulti gravida ($\geq 5x$ hamil)	Kuesioner	Ordinal
Sumber informasi	Sarana untuk mengetahui suatu informasi	a. Buku b. TV c. Internet d. Tenaga kesehatan	Kuesioner	Nominal

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo dan tinggal menetap di Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo bulan Juni minggu pertama tahun 2013 sejumlah 23 responden. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan subjek penelitian dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu seluruh ibu hamil di

Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo dan tinggal menetap di Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tawang Sari Sukoharjo bulan Juni minggu pertama Tahun 2013 sejumlah 23 responden

5. Alat dan metode pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian berupa kuesioner, formulir, observasi dan sebagainya.¹³

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interviewer (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.²²

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.²²

6. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Penghitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16.00. Untuk menghitung validitas isi kuesioner dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dari *pearson* menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05

b. Uji reliabilitas

Penghitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16.00. Pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's*.

7. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder yaitu dimana data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya, biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²⁹

Pengumpulan data primer dengan membagi kuesioner ke responden yaitu ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo pada saat acara kelas ibu hamil 18 responden dan 5 responden dilakukan kunjungan rumah hari berikutnya karena tidak mengikuti kelas ibu hamil, setelah kuesioner diisi diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah dan dianalisis sedangkan data sekunder yaitu data ibu hamil diperoleh dari kohort ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo.

8. Metode pengolahan data dan analisa data

Metode pengolahan data adalah pengolahan data yang bertujuan mengubah data menjadi informasi dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan terutama dalam pengujian hipotesis.²²

a. Editing

Editing upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap, yang dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul dilakukan dilapangan bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi saat itu.

b. Coding

Adalah suatu pemberian kode yang biasanya dalam bentuk angka, proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.²⁷

c. Scoring

Scoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberi skor. Setiap item pertanyaan sikap diberikan skoring yaitu pernyataan positif atau pernyataan *favourable* : sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1 dan pernyataan negatif atau pernyataan *unfavorable* : sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4. Cara penilaian dilihat dari total skor, kemudian menentukan kategori sikap berdasarkan kemampuan dalam menjawab kuesioner.

d. Tabulating

Tabulating adalah data yang dikumpulkan dan dikelompokkan dalam tabel. Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat di jumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.²⁵ Tabel-tabel data dibuat sesuai dengan tujuan penelitian yang memberikan kode terhadap item-item yang perlu diteliti. Jawaban – jawaban yang telah dibuat dari hasil analisis data yang terdiri dari tabel karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, gravida, sumber informasi dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil.

Analisa data statistik untuk satu variabel, menggunakan jenis analisis diskriptif, didalamnya menggunakan analisis distribusi frekuensi, yaitu bentuk analisis yang menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk frekuensi, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun dalam bentuk diagram, ataupun narasi.³⁰ Untuk menentukan hasil dari kuesioner gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil maka dapat dikategorikan baik, cukup, kurang dengan menggunakan rumus rentang skala:²²

Rating Skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau dialaminya. Adapun cara interpretasinya sebagai berikut :¹⁷

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

- Rs : Rating skala
- m : Jumlah soal x skor tertinggi
- n : Jumlah soal x skor terendah
- b : jumlah kategori

Nilai Interpretasi:

- a. Baik, apabila nilai yang diperoleh (100-132)
- b. Cukup, apabila nilai yang diperoleh (67-99)
- c. Kurang, apabila nilai yang diperoleh (33-66)

Analisa dari variabel sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil berdasarkan rumus RS dan karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, gravida, dan sumber informasi, selanjutnya hasil tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:³¹

$P = f/N \times 100 \%$

Keterangan :

- P = Prosentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah responden

Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu seluruh ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo dan tinggal menetap di Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tawang Sari Sukoharjo bulan Juni minggu pertama Tahun 2013 sejumlah 23 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai gambaran sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil didapatkan hasil tentang karakteristik responden sikap ibu hamil tentang perawatan payudara dan sikap berdasarkan karakteristik responden di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 yang dilakukan terhadap 23 responden sebagai berikut :

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden dilihat dari umur, gravida, pendidikan dan sumber informasi sebagai berikut :

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur di Pos Kesehatan
Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase(%)
1	Umur		
	a. ≤ 20 tahun	2	8,7
	b. 21-34 tahun	20	87
	c. ≥ 35 tahun	1	4,3
2	Pendidikan		
	a. SD	3	13
	b. SMP	4	17,4
	c. SLTA	12	52,2
	d. PT(Perguruan Tinggi)	4	17,4
3	Gravida		
	a. Primigravida (G1)	8	34,8
	b. Multigravida (G2,G3,G4)	15	65,2
4	Sumber informasi		
	a. Buku	6	26,1
	b. TV	0	0
	c. Internet	0	0
	d. Tenaga Kesehatan	17	73,9

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik umur yaitu mayoritas responden umur 21-34 tahun sebanyak 20 orang (87%) dan minoritas responden berumur ≥ 20 tahun 2 orang (8,7%). Mayoritas responden berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu SLTA sebanyak 12 orang (52,2%) dan minoritas yaitu SD sebanyak 3 orang (13%). Mayoritas responden berdasarkan karakteristik gravida yaitu multigravida sebanyak 15 orang (65,2%) dan minoritas primigravida sebanyak 8 orang (34,8%). Berdasarkan berdasarkan karakteristik sumber informasi yaitu mayoritas responden memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang (73,9%) dan minoritas buku sebanyak 6 orang (26,1%).

- b. Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil
di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013

No.	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	13	56,5
2	Cukup	8	34,8
3	Kurang	2	8,7
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil yaitu dalam kategori sikap baik sebanyak 13 orang (56,5%), dan minoritas sikap kurang sebanyak 2 orang (8,7%)

- c. Sikap berdasarkan karakteristik responden
Sikap berdasarkan karakteristik responden menurut umur, pendidikan, gravida, dan sumber informasi

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawangsari Sukoharjo Tahun 2013 dengan Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, pendidikan, gravida dan sumber informasi

No.	Karakteristik	Sikap						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Umur								
	a. ≤ 20 tahun	0	0	0	0	2	8,7	2	8,7
	b. 21-34 tahun	12	52,2	8	34,8	0	0	20	87
	c. ≥ 35 tahun	1	4,3	0	0	0	0	1	4,3
2	Pendidikan								
	a. SD	0	0	2	8,7	1	4,3	3	13
	b. SMP	1	4,3	2	8,7	1	4,3	4	17,4
	c. SLTA	8	34,8	4	17,4	0	0	12	52,2
	d. PT	4	17,4	0	0	0	0	4	17,4
3	Gravida								
	a. Primigravida (G1)	0	0	6	26,1	2	8,7	8	34,8
	b. Multigravida (G2, G3, G4)	13	56,5	2	8,7	0	0	15	65,2
	c. Grandemultigravida	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Sumber informasi								
	a. Buku	4	17,4	2	8,7	0	0	6	26,1
	b. TV	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Internet	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Tenaga kesehatan	9	39,1	6	26,1	2	8,7	17	73,9

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan umur 21-34 tahun sebanyak 20 responden (87%), dimana terdiri dari sikap baik sebanyak 12 responden (52,2%), memiliki sikap cukup sebanyak 8 responden (34,8%) dan minoritas responden umur ≥ 35 tahun sebanyak 1 responden (4,3%) memiliki sikap baik.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SLTA sebanyak 12 orang responden (52,2%), terdiri dari sikap yang baik sebanyak 8 orang responden (34,8%), dan sikap yang cukup sebanyak 4 orang responden (17,4%) dan minoritas responden pendidikan SD sebanyak 3 orang responden terdiri dari sikap cukup 2 orang responden (8,7%), dan 1 orang responden (4,3%).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Multigravida sebanyak 15 orang responden (65,2%) terdiri dari sikap baik 13 orang responden (56,5%), dan sikap cukup 2 orang responden (8,7%). Dan minoritas responden primigravida sebanyak 8 orang responden (34,8%) terdiri dari sikap cukup sebanyak 6 orang responden (26,1%), dan sikap kurang sebanyak 2 orang responden (8,7%).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden sumber informasinya diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang responden (73,9%) terdiri dari sikap baik 9 orang responden (39,1%), sikap cukup 6 orang responden (26,1%), dan 2 orang responden (8,7%). Dan Minoritas sumber informasi yang diperoleh dari buku bersikap baik sebanyak 6 orang responden (26,1%) terdiri dari sikap baik 4 orang (17,4%) dan sikap cukup 2 orang (8,7%).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013” dikemukakan sebagai berikut :Karakteristik responden di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan karakteristik umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 11 orang (47,8%). Mayoritas responden memiliki pendidikan SLTA sebanyak 12 orang responden (52,2%). Mayoritas responden adalah multigravida sebanyak 15 orang responden (65,2%). Mayoritas sumber informasi diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang (73,9%).

a. Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil yaitu dalam kategori sikap baik sebanyak 13 orang (56,5%), dan minoritas sikap kurang sebanyak 2 orang (8,7%). Hal ini menunjukkan adanya sikap baik dan kurang karena dipengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu umur, pendidikan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, dan sumber informasi atau media massa. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup untuk cenderung bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek.¹⁰ Penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih lama membekas yang dapat dilihat dari umur ibu dan berapa kali ibu pernah mengalami kehamilan. Semakin bertambahnya, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga akan bersikap lebih baik.. Hal ini akan sebagai pengalaman dan kematangan jiwa.^{11,12} Semakin sering mengalami kehamilan maka akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pengetahuan dan pengalamannya akan mempengaruhi sikap individu.^{10,11} Selain itu, pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal

yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga perkembangan sikap tidak terhambat. Sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.¹¹ Sumber informasi mempunyai kemampuan yang kuat untuk membentuk opini public karena pengaruh orang lain yang dianggap penting, di antara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua atau orang yang status sosialnya lebih tinggi misalnya guru, tenaga kesehatan dan lain-lain. Semakin banyak seseorang mendapat informasi maka semakin luas pengetahuannya sehingga akan cenderung bersikap lebih baik.^{11,13}

Dalam penelitian ini 2 responden sikapnya kurang karena dilihat dari segi umur responden masih muda, belum memiliki pengalaman kehamilan atau baru pertama kali hamil (primigravida) dan 1 responden pendidikannya masih rendah.

b. Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan umur 21-34 tahun sebanyak 20 responden (87%), dimana terdiri dari sikap baik sebanyak 12 responden (52,2%), memiliki sikap cukup sebanyak 8 responden (8,7%) dan minoritas responden umur ≥ 35 tahun sebanyak 1 responden (4,3%) memiliki sikap baik. Hal ini menunjukkan bahwa usia ini termasuk usia reproduktif, untuk tingkat kekuatan dan kedewasaannya lebih matang. Umur mempengaruhi daya tangkap dan perkembangan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga akan bersikap lebih baik.^{11,12} Secara umum jika dikaitkan dengan penelitian ini sikapnya mayoritas baik seiring bertambahnya umur.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan SLTA sebanyak 12 orang responden (52,2%), terdiri dari sikap yang baik sebanyak 8 orang responden (34,8%), dan sikap yang cukup sebanyak 4 orang responden (17,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, karena pendidikan diperlukan dalam mendapatkan informasi untuk dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan akan mempengaruhi daya serap seseorang terhadap informasi yang diterimanya, dengan pendidikan yang cukup proses pertumbuhan, perkembangan, menjadi lebih matang sehingga informasi yang diperoleh semakin berkembang. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga pola pikir tersebut membentuk sikap yang positif. Sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.^{10,11}

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Multigravida sebanyak 15 orang responden (65,2%) terdiri dari sikap baik 13 orang responden (56,5%), dan sikap cukup 2 orang responden (8,7%). Hal ini menunjukkan pengalaman pribadi meninggalkan kesan yang kuat. Karena, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional atau obyek psikologis. Sehubungan dengan hal itu tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu obyek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap obyek tersebut. Pengalaman juga dapat diperoleh dari orang lain yang paling dekat misalnya orang tua, teman, tenaga kesehatan dan lain-lain. Semakin sering seseorang mengalami kehamilan maka dapat mempengaruhi sikap individu karena dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan respon positif serta semakin tinggi kesadarannya untuk bersikap lebih baik.¹¹

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden sumber informasinya diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang responden (73,9%) terdiri dari sikap baik 9 orang responden (39,1%), sikap cukup 6 orang responden (26,1%), dan 2 orang responden (8,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orang lain yang dianggap penting. Di antara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua atau orang yang status sosialnya lebih tinggi misalnya guru, tenaga kesehatan dan lain-lain. Dalam hal ini tenaga kesehatan berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang meskipun pendidikannya rendah, tapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang. Semakin banyak seseorang mendapat informasi maka semakin luas pengetahuannya sehingga akan cenderung bersikap lebih baik.^{11,13}

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 bulan Juni tahun 2013 dengan 23 responden tentang perawatan payudara selama hamil dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013 mayoritas sikap responden baik sebanyak 13 responden (56,5%).
- b. Karakteristik responden menunjukkan, mayoritas responden berdasarkan karakteristik umur 21-34 tahun yaitu sebanyak mayoritas responden dengan umur 21-34 tahun sebanyak 20 responden (87%), mayoritas responden berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu SLTA sebanyak 12 responden (52,2%), mayoritas responden berdasarkan karakteristik gravida yaitu multigravida sebanyak 15 responden (65,2%), dan mayoritas responden

sumber informasinya diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 17 responden (73,9%).

- c. Sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo tahun 2013 berdasarkan karakteristik responden meliputi : mayoritas umur 21-34 tahun dengan sikap baik, mayoritas pendidikan SLTA dengan sikap baik, mayoritas multigravida dengan sikap baik, dan mayoritas diperoleh dari tenaga kesehatan dengan sikap baik.

Saran

- a. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan lebih meningkatkan dalam memberikan informasi tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil yaitu untuk menyiapkan diri memberikan air susu ibu (ASI) untuk bayinya dan untuk menyiapkan puting susu sebelum menyusui.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan lebih meningkatkan dan menambah sumber kepustakaan tentang perawatan payudara selama hamil.
- c. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya
Diharapkan pembaca dan peneliti selanjutnya bisa menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan perbandingan, menambah variabel yang diteliti serta menggunakan metode analitik yang berbeda agar lebih berkembang dan dapat memberi tindak lanjut terhadap hasil penelitian misalnya dengan judul "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil."
- d. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan untuk lebih banyak mencari informasi dan menambah wawasannya tentang perawatan payudara selama hamil sehingga ibu tidak mengalami kesulitan saat menyusui nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, I. 2003. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta. Arcan.
2. Lenteraimpian. 2010. *Perawatan Payudara Pada Kehamilan (Breast Care)*. Tersedia dari: URL: <http://lenteraimpian.wordpress.com/2010/04/06/perawatan-payudara-pada-kehamilan-breast-care/>
Tanggal 2 Desember 2012 jam 17.15 WIB
3. Dzira. 2011. *Perawatan Payudara Selama Kehamilan*. Tersedia dari: URL: <http://pondokibu.com/perawatan-payudara-selama-kehamilan.html>
Tanggal 2 Desember 2012 jam 08.45 WIB

4. Dinkes. 2011. *Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah*. Tersedia dari : URL : <http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/profil/profil2011/BAB%20I-VI%202011.pdf> Tanggal 1 Desember 2012 jam 09.30 WIB
5. Ninis. 2008. *Perawatan Payudara Pra Menyusui atau Selama Kehamilan*. Tersedia dari: URL: http://ni2s.multiply.com/journal/item/107?&show_interstitial=1&u=/journal Tanggal 2 Desember 2012 jam 10.45 WIB
6. Prasetyo, D S. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta. Diva Perss
7. Dinas Kesehatan Sukoharjo. 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011*.
8. Puskesmas Tawang Sari. 2012. *Laporan Cakupan Pemberian ASI eksklusif (E6) Puskesmas Tawang Sari DKK Kabupaten Sukoharjo*.
9. Ayuning, T I. 2007. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Saat Hamil di BPS Kamilah Purwosari Surakarta Tahun 2010*. KTI D-III Kebidanan. Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta.
10. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
11. Wawan, A. 2003. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
12. Sarlito, E. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
13. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
14. Mubarak, dkk. 2004. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta. CV Sagung Seto
15. Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
16. Simamora, B. 2004. *Riset Pemasaran Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
17. Saifuddin, A B. 2006. *Buku Panduan Praktek Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

18. Siswosudarmo, Risanto. 2008. *Obstetri Fisiologi*. Jogjakarta. Pustaka Cendekia
19. Sulistyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta. Salemba Medika
20. Yulaikah, L. 2008. *Kehamilan : Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC
21. Saryono & Roischa. 2008. *Perawatan Payudara*. Jogjakarta. Mitra Cendekia
22. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
23. Machfoedz, I. 2007. *Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan dan kebidanan.yogyakarta : fitramaya*
24. Setiawan, A. & Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
25. Suyanto & Salam, U. 2008. *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Jogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
26. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
27. Hidayat, A A. 2007. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
28. Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.
29. Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
30. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
31. Sibagariang, E. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media